

## BAB III

### TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

#### A. Strategi Pencarian Jurnal

##### 1. Kata Kunci Yang Digunakan

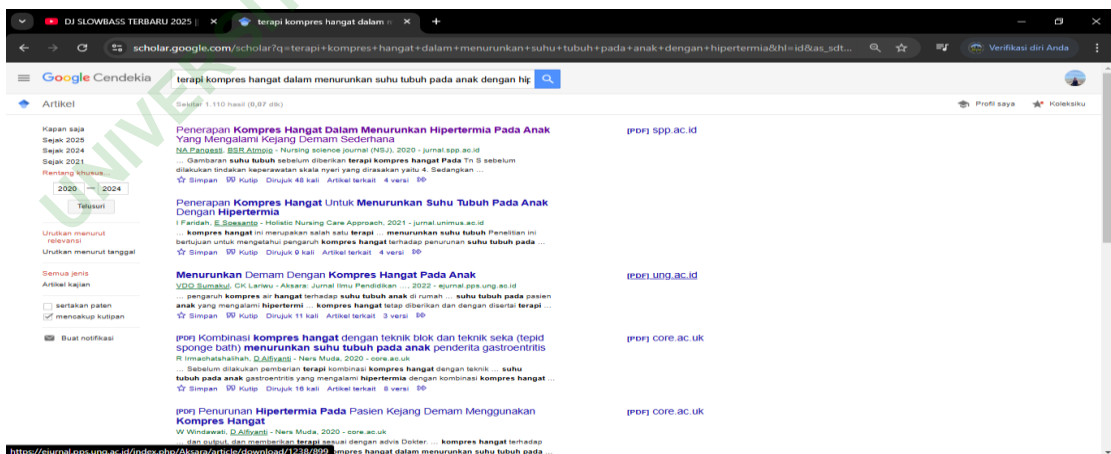
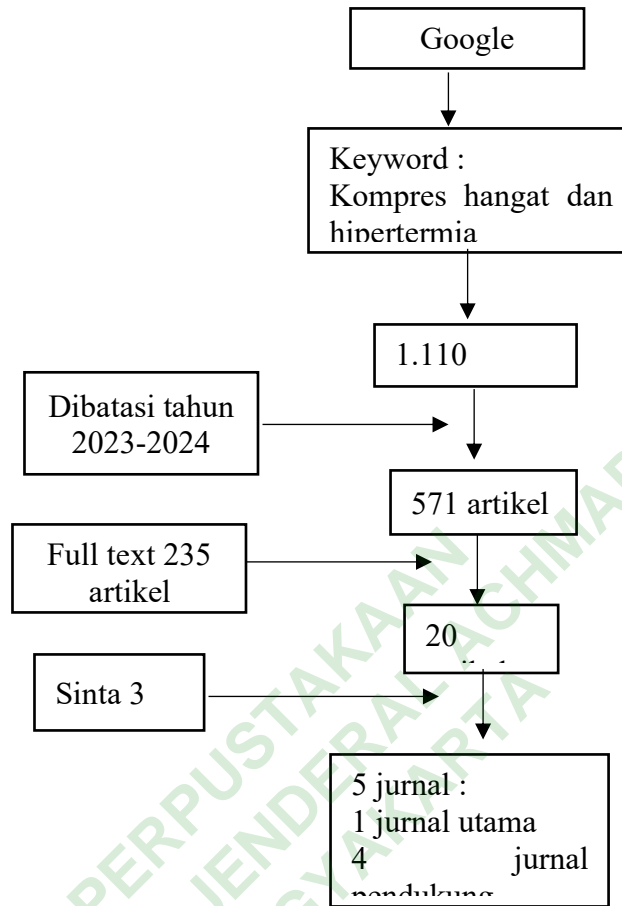
Menggunakan kata kunci awal "Kompres Hangat" dan "Hipertermia" dan tahun pencarian "2020-2024," Google Scholar adalah situs basis data jurnal yang digunakan. Dasar pencarian EBN dengan formulasi PICO yang digunakan adalah sebagai berikut :

P ( <i>Population</i> )	: Pasien anak yang berada di bangsal anak
I ( <i>Intervention</i> )	: Kompres hangat
C ( <i>Comparison</i> )	: Tidak ada pembandingan
O ( <i>Outcome</i> )	: Penurunan suhu

##### 2. Hasil Pencarian Jurnal

Dari hasil pencarian tersebut didapatkan 1.110 artikel dengan dibatasi tahun 2020-2024, batasi tahun 2023-2024 didapatkan 571 artikel, *full text* didapatkan 235 artikel, bukan Seiko didapatkan 20 artikel. Akhirnya, sebuah karya tulis dengan sertifikasi SINTA 3 berhasil diraih dengan judul "Terapi kompres hangat dalam menurunkan suhu tubuh pada anak penderita hipertermia." Penulis kemudian melakukan seleksi berdasarkan sertifikasi SINTA.

Bagan proses pencarian jurnal



Gambar 3.1 Hasil Pencarian Jurnal

## **B. Resume Jurnal**

### **1. Judul Artikel**

Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak Dengan Hipertermia.

### **2. Author**

- a. *Author* : Stefanus Evan Rafael
- b. Tahun : 2023
- c. Negara : Indonesia

### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan total sampel di dalam penelitian ini melibatkan klien yang mengalami peningkatan suhu tubuh sebanyak 15 orang.

### **4. Pendahuluan (*Introduction*)**

Anak-anak sering mengalami demam, yang biasanya disebabkan oleh infeksi atau penyakit lainnya. Demam dapat menimbulkan gejala karena merupakan respons alami terhadap infeksi dan peradangan, dan dapat mengakibatkan konsekuensi serius jika suhu tubuh meningkat ke tingkat yang sangat tinggi. Ada beberapa cara untuk mengobati demam anak. Salah satunya adalah dengan mengompresnya dengan air hangat atau dengan spons. Dengan menggunakan spons yang direndam dalam air hangat, metode spons besar menempelkan spons ke kulit anak. Salah satu metode yang paling populer bagi orang tua untuk mengobati anak-anak mereka saat mereka demam adalah pendekatan ini. Lebih jauh lagi, menurunkan suhu tubuh anak dengan spons hangat telah terbukti aman dan bermanfaat.

Motivasi utama untuk meneliti dan memahami bagaimana air hangat mendinginkan tubuh anak-anak adalah pentingnya hal itu dalam konteks perawatan kesehatan anak. Keberhasilan penggunaan mandi spons tepi di rumah sakit menunjukkan bahwa praktik ini dapat menjadi pengganti non-farmakologis dengan risiko lebih rendah daripada terapi farmakologis dengan obat antipiretik. Oleh karena itu, mandi dengan spons suam-suam kuku mungkin merupakan pilihan yang sangat aman untuk menurunkan suhu tubuh anak.

## 5. Metode Penelitian (*Method*)

Bila anak berusia antara 4 dan 12 tahun mengalami peningkatan suhu tubuh, tindakan perlu diambil. Salah satu metodenya adalah menggunakan air hangat bersuhu sekitar 32,0°C untuk membuat kompres spons suam-suam kuku. Ukur suhu tubuh Anda menggunakan termometer sepuluh hingga lima belas menit setelah mengompres.

## 6. Hasil Analisis (*Result Analysis*)

Peserta berusia antara 4 dan 12 tahun yang menderita hipertermia atau suhu tubuh tinggi diberi spons suam-suam kuku sebagai bagian dari intervensi. Proses ini diulangi sepuluh hingga lima belas menit setiap kali suhu responden naik. Dengan menggunakan spons suam-suam kuku, peneliti menetapkan 96% CI dan tingkat signifikansi 0,04. Menurut temuan tersebut, spons suam-suam kuku secara signifikan menurunkan suhu tubuh anak-anak yang demam.

## 7. Pembahasan (*Discussion*)

Penerapan *tepid sponge* selama tiga hari, baik sebelum maupun setelah pelaksanaan, menunjukkan bahwa metode ini berpengaruh terhadap suhu tubuh dan efektif dalam menurunkan demam pada kedua pasien. Sebelum mendapatkan *tepid sponge*, yaitu hipertermia dengan suhu tubuh di atas normal.

## C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

### 1. Penerapan Jurnal Pada Kasus

Pengaplikasian artikel penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta pada pasien hipertermia dilakukan dengan rencana, yaitu :

- a. Pengkajian keperawatan pasien hipertemia melalui pemeriksaan fisik, wawancara dan pengumpulan data berbasis observasi dan analisa data
- b. Menentukan diagnosa keperawatan dari hasil pengkajian untuk menegakkan rencana keperawatan pasien hipertermia
- c. Intervensi keperawatan menggunakan jurnal penelitian yang didasarkan pada *Evidence Basic Nursing* (EBN)

- d. Pemberian terapi kompres hangat pada kasus ini menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari buku bahan ajar keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan pada tahap ini untuk mengetahui efektifitas terapi kompres hangat pada pasien hipertermia

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA